

BETERNAK BURUNG PUYUH BAGI PETERNAK PEMULA

*Safriyanto Dako, Fahria Datau, Suparmin Fathan, Syukri I. Gubali, Fahrul Ilham, Annisa Mustapa, Syarifudin Igirisa

Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

The purpose of this service is to increase knowledge and skills for groups of novice breeders in handling quail farming business. This service has been carried out in Panggulo Village, Bonebolango, Gorontalo. Materials and tools used include 200 DOQ, brooding, cages and equipment, feed, drinking water, vaccines and vitamins. Activities with the group are making brooding and its management; manufacture of maintenance cages; Making feed substitution with pandan leaves; vaccination programme. The service model uses the PRA model. Manufacture and control of brooding, especially the temperature conditions in the brooding are conventionally controlled. Quail aged 1-7 days are in a critical period, for that brooding is in a stable condition. The size of the main cage for rearing adult quails is 60 cm x 400 cm, in the form of a battery. The number of flocks is 20, each flock measuring 40 cm x 30 cm. The first vaccination for quail is 4 days old, the second vaccination is 10 days old, and the third vaccination is 23 days old. Quail breeding service programs can be beneficial and increase the competence of novice breeders in quail farming.

Keywords: quail; Brooding; Vaccination

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi kelompok peternak pemula dalam penanganan usaha ternak burung puyuh. Pengabdian ini telah dilaksanakan di Desa Panggulo, Bonebolango, Gorontalo. Materi dan alat yang digunakan diantaranya DOQ sebanyak 200 ekor, brooding, kandang dan perlengkapannya, pakan, air minum, vaksin dan vitamin. Pemberdayaan Kelompok dimulai dari pembuatan Brooding dan pengelolanya; pembuatan kandang pemeliharaan; Pembuatan substitusi pakan dengan daun pandan; program vaksinasi. Model pengabdian menggunakan model PRA. Pembuatan dan pengelolaan brooding, terutama pengaturan suhu brooding dikontrol secara konvensional. Kondisi burung puyuh diumur 1-7 hari berada dalam masa kritis, untuk itu brooding berada dalam kondisi stabil. Ukuran kandang utama untuk pemeliharaan burung puyuh dewasa berukuran 60 cm x 400 cm, berbentuk baterai. Jumlah flock sebanyak 20, masing-masing flock berukuran 40 cm x 30 cm. Vaksinasi pertama untuk burung puyuh diumur 4 hari, vaksinasi kedua diumur 10 hari, dan Vaksinasi ketiga di umur 23 hari. Program pengabdian beternak burung puyuh dapat bermanfaat dan meningkatkan kompetensi peternak pemula dalam beternak burung puyuh.

Kata Kunci: Burung puyuh; Brooding; Vaksinasi

Cara Mengutip (APA Citation Style)

Dako S, Datau F, Fathan S, Ilham F, Gubali S I, Annisa Mustapa, Syarifudin Igirisa. 2022. Beternak Burung Puyuh Bagi Peternak Pemula. Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS) 2(1) 6-10

**Correspondance Author: sdako@ung.ac.id*

PENDAHULUAN

Burung puyuh merupakan salah satu jenis ternak unggas yang telah mengalami domestikasi. Puyuh terdiri dari beberapa jenis diantaranya adalah puyuh *japonica* (*Coturnix coturnix japonica*). Jenis puyuh ini merupakan salah satu yang sering dibudidayakan hal ini dikarenakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh ternak puyuh diantaranya kemampuan produksi telurnya tinggi (Syariefa, 2011), daya adaptasi lingkungan yang baik (Dako, 2013, Moyiu, 2020), dan siklus hidup yang pendek, tubuh kecil sehingga tidak memerlukan tempat yang luas (Subekti, 2012)

Usaha peternakan unggas banyak diminati oleh masyarakat, salah satunya beternak burung puyuh, Namun dalam pelaksanaannya para peternak pemula sering mengalami kendala dalam mengelola usaha peternakan burung puyuh, terutama dimasa awal pemeliharaan. Pemeliharaan awal burung puyuh merupakan masa kritis, jika tidak ditangani dengan baik maka tingkat kematian burung puyuh mencapai 10-30% bahkan terjadi kegagalan usaha (Gubali, dkk 2021). Masa awal pemeliharaan ternak unggas, merupakan masa rentan kematian dan membutuhkan perhatian serius (Dako et al., 2020), Selain itu keberhasilan dan kegagalan dari beternak banyak disebabkan berbagai factor diantaranya manajemen usaha ternak burung puyuh, dan pengetahuan peternak perlu ditingkatkan dalam mengelola usaha ternaknya. Tujuan Pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi kelompok peternak pemula melalui beternak burung puyuh.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian telah dilakukan sejak bulan Juni sampai Oktober 2022 di Desa Panggulo, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bonebolango. Burung puyuh (DOQ) sebanyak 200 ekor, Alat yang digunakan kandang, Brooding, pakan dan vitamin untuk ternak. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan Model PRA, dimana bersama peternak melakukan kegiatan melalui pembuatan kandang dan Brooding dan pengelolaannya; Pembuatan substitusi pakan dengan daun pandan; Penerapan program vaksinasi burung puyuh dan memberikan motivasi dalam beternak burung puyuh. Analisis kegiatan dilakukan secara deskriptif dalam menggambarkan proses kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian beternak puyuh di masyarakat peternak pemula dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap awal dilakukan pendampingan langsung kepada peternak. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan praktek lapang.

Teknik Pembuatan Brooding dan kandang Burung Puyuh

Brooding burung puyuh yang telah dibuat dalam kegiatan pengabdian ini berukuran 50 cm x 50 cm x 250 cm, lengkap dengan perlengkapan brooding, kapasitas tampung sebanyak 200 ekor DOQ burung puyuh betina, Pemanasan brooding menggunakan lampu pijar. Aktivitas partisipasi pembuatan brooding tergambaran kerjasama anggota dalam kelompok untuk menyerap keterampilan. Pengelolaan brooding, difokuskan dalam penegelolaan suhu brooding yang dikontrol secara konvensional. Burung puyuh berumur 1-7 hari merupakan masa kritis dalam brooding, dimana suhu harus stabil sehingga puyuh tidak mengalami cekaman panas atau dingin. Kandang memiliki fungsi yang strategis, dalam pemeliharaan burung puyuh. Pembuatan kandang puyuh diawali dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan sebelum proses pembuatan kandang. Fungsi kandang sebagai tempat berlindung (Subekti, & Hastuti, 2013), sekaligus berlangsungnya berbagai aktivitas dari ternak (Destia, dkk, 2017).

Kandang yang dibuat untuk ternak puyuh dalam kegiatan pengabdian merupakan kandang percontohan, kandang adalah kandang baterai



Gambar 1 Pembuatan Broding dan kandang burung Puyuh

Ukuran kandang utama untuk pemeliharaan burung puyuh dalam kegiatan pengabdian ini adalah 60 cm x 400 cm, berbentuk baterai dan bersusun sebanyak 20 flock. Masing-masing flock berukuran 40 cm x 30 cm, di isi 10 ekor/flock. Perbandingan jantan dan betina 1: 20. Kandang yang dibuat dalam pengabdian ini sama yang disarankan oleh Gubali, dkk (2021) Kepadatan kandang ideal dan sangat baik untuk burung puyuh adalah 11 ekor untuk ukuran kandang 35x30x40 cm untuk pertumbuhan burung puyuh umur 3 minggu

Penerapan Teknik Substitusi pakan

Pakan merupakan bagian yang sangat penting bagi ternak puyuh dan pakan memengaruhi aktifitas pertumbuhan burung puyuh, selain faktor genetic dan manajemen lingkungan. Biaya pemeliharaan burung puyuh sejak periode pertumbuhan hingga produksi dan reproduksi didominasi 70% adalah biaya pakan. Sehingga jika harga pakan dan bahan pembuatan pakan terjadi kenaikan, maka akan mempengaruhi kenaikan harga produksi dan jika tidak dapat teratasi maka dapat menurunkan pendapatan bagi peternak.

Melalui kegiatan ini peternak diberikan pengetahuan bagaimana membuat pakan burung puyuh yang murah menggunakan bahan-bahan yang tersedia dan teknik substitusi dengan menggunakan bahan yang lain, yang dapat membantu penghematan pakan, dengan meminimalisasi penurunan produksi telur.

Pencampuran bahan pakan. Bahan pakan untuk burung puyuh yang digunakan adalah Konsentrat (BR21E), Jagung kuning, Dedak halus, daun pandan, vitamin, dan mineral. Penggunaan pakan ini dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk substitusi pakan menggunakan pakan lokal. Membuat substitusi tepung menggunakan daun pandan dapat diberikan pada burung puyuh disaat burung puyuh umur 7 minggu atau mendekati bertelur. Pilat, dkk (2021) Daun pandan dapat meningkatkan palabilitas pakan dan meningkatkan produksi telur dari ternak unggas.

Pembuatan tepung daun pandan dilakukan dengan cara: Daun pandan dicacah, di keringkan, digiling dijadikan dalam bentuk tepung daun pandan.

Tabel 1. Contoh komposisi bahan pakan untuk pakan Burung puyuh

No	Bahan pakan	Pakan I	Pakan II	Pakan III
1	Jagung giling	50	50	45
2	Dedak halus	21	22	23
3	Daun pandan	2	3	5
4	Konsentrat	25	23	25
5	Premiks (Top Mix)	2	2	2
Jumlah		100	100	100



Gambar 2. Pembuatan Tepung daun pandan

Penerapan Teknik Vaksinasi

Pelaksanaan program vaksinasi pada burung puyuh dilakukan bersama antar tim pengabdian dan peternak pemuladi tempat kegiatan pengabdian. Vaksinasi pertama burung puyuh dilakukan saat burung puyuh berumur 4 hari. Vaksinasi kedua dilakukan setelah burung puyuh berumur 10 hari, dan Vaksinasi ketiga setelah burung puyuh berumur 23 hari. Waktu pelaksanaan vaksinasi kedua dan ketiga agak terlambat, hal ini dikarenakan terjadi musim penghujan, dan kondisi burung puyuh tidak dalam kondisi baik, sehingga pelaksanaan vaksinasi dijeda waktunya.

Penerapan vaksinasi dapat mengurangi kepekaan infeksi terhadap shedding virus, baik dari waktu dan jumlah. Kekebalan diperoleh setelah 7 hari dan bertahan pada tingkat pada 21 hari setelah vaksinasi. Meskipun demikian, virus masih tetap bereplikasi dalam tubuh unggas yang divaksin yang secara klinis terlihat sehat. Itu sebabnya, sangat ditekankan bahwa vaksinasi saja tidak akan berhasil untuk mencapai tahapan pemberantasan. Medion, (2014) vaksinasi ND pertama, dapat dilakukan di umur unggas 1- 7 hari, sehingga mampu mengktifkan kekebalan, khususnya pada rongga dan saluran pernapasan atas.



Gambar 3. Program Vaksinasi Burung Puyuh

KESIMPULAN

Program pengabdian beternak burung puyuh dapat bermanfaat dan meningkatkan kompetensi peternak pemula dalam beternak burung puyuh.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, N, Dkk. 2021. Pengembangan Usaha Budidaya Burung Puyuh di Area Pemukiman dengan Meningkatkan Kualitas Telur dan Daging pada Peternakan Arsyian Farm di Desa Cibogo, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang Selatan. *Jurnal Absi Masyarakat Humais*, 3 (1).

Dako, S. (2013). Kelenturan Fenotipik Sifat-Sifat Produksi Dan Reproduksi Burung Puyuh Yang Di Beri Kadar Garam Berbeda Dalam Air Minum (Doctoral dissertation, Tesis. Universitas Sam Ratulangi. Manado).

Dako, S., Laya, N. K., Ischak, N. I., Fathan, S., & Datau, F. (2021). Pengelolaan Konservasi Kelelawar Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdi Insani*, 8(2), 216-222.

- Destia, M., Sudarajat, D., & Dihansih, E. (2017). Pengaruh rasio panjang dan lebar kandang terhadap produktivitas burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) periode produksi. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 3(2), 57-64.
- Gubali, S., Zainudin, S., & Dako, S. (2022). Produksi Telur Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) Yang Di Beri Tepung Jeroan Ikancakalang. *Gorontalo Journal of Equatorial Animals*, 1(1).
- Gubali, S. I. (2021). Pertumbuhan Burung Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) Umur 3 Minggu Dengan Perbedaan Kepadatan Di Dalam Kandang. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 79-87.
- Herlinna dan Yemima. 2016. Efektifitas Berbagai Probiotik Kemasan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Burung Puyuh (*Coturnix coturnis japonica*). *Jurnal Hewani Tropika*. Univeersitas Palangka Raya, 5 (2).
- Katasudjana dan Suprijatna. 2010. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lokapirnasari, W.P. 2017. Nutrisi dan Manajemen Pakan Burung Puyuh. Surabaya: Airlangga University Press.
- Medion.2014. Manajemen Brooding pada. <http://info.medion.co.id>
- Nusi, A., Zainudin, S., & Datau, F. (2021). Penggunaan Tepung Jeroan Ikan Cakalang Terhadap Produksi Telur Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*). *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 53-59.
- Pilat, C. I., Leke, J. R., & Sarajar, C. L. K. (2021). Penggunaan tepung daun pandan wangi (*Pandanus amarylifolius roxb*) pada ransum ayam petelur terhadap kualitas internal telur. *ZOOTEC*, 41(2), 534-542.
- Subekti, E., dan Hastuti, D. 2013. Budidaya Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani dan Penambahan Income Keluarga. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*. 9 (1).
- Sujdani, E. T. (2016). Penampilan Produksi Telur Puyuh Pada Kapasitas Kandang Yang Berbeda. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, 10(1), 2-2.
- Syahrul, Wibowo, Y.R., dan Rendi, S. 2021. Pengembangan Usaha Budidaya Burung Puyuh di Area Pemukiman dengan Menggunakan Sistem Pengelolaan Keuangan yang Tepat dan Sederhana pada Peternakan Arsyon Farm di Desa Cibogo, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang. *Jurnal Absi Masyarakat Humais*, 3 (1).
- Gubali, S. I. (2021). Pertumbuhan Burung Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) Umur 3 Minggu Dengan Perbedaan Kepadatan Di Dalam Kandang. *Jambura Journal of Animal Science*, 4(1), 79-87.
- Widyastuti, W., Mardiaty, S.M., dan Saraswati, T.R. 2014. Pertumbuhan Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Setelah Pemberian Tepung Kunyit (*Curcuma longa L.*) pada Pakan. *Jurnal Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 22 (2).